

Periodesasi Zaman Yunani Sampai Zaman Modern

Filsafat Barat muncul pada abad ke-7 sebelum Masehi yang ditandai dengan kemenangan akal terhadap mitologi-mitologi yang memberitakan asal muasal segala sesuatu. Lahirnya Filsafat Barat merupakan dorongan atas keraguan, rasa kagum, dan keingintahuan manusia tentang pengetahuan yang hakiki; terkait sebab musabab keberadaan. Begitu banyak pengetahuan tentang sebab musabab keberadaan yang dianggap benar dan menjadi anggapan umum (common sense), sementara tidak ada jaminan bahwa pengetahuan tersebut memang benar. Maka di sinilah filsafat berperan, yakni tidak akan berhenti pada anggapan-anggapan umum yang bersifat dogmatis, tetapi juga sebagai upaya reflektif kritis untuk mengusir berbagai keraguan di samping menuntaskan rasa kagum dan keingintahuan manusia.

Perjalanan masyarakat terawal dunia di bawah kepemimpinan Adam mengalami masa disintegrasi ketika terjadi perpisahan salah seorang anak Adam dengan keluarganya karena telah melakukan pembunuhan terhadap saudaranya. Terpecahlah masyarakat Adam menjadi dua. Peradaban dunia pun berada di puncak kejayaan di era Yunani-Romawi. Peradaban mereka berkembang karena pengaruh kebudayaan Babilonia dan Mesir Kuno. Ciri khas yang ditampakkn adalah pembentukan sistem pemerintahan yang lebih terstruktur. Ketika perjalanan dunia sampai pada abad pertengahan, di samping terjadinya disparitas perkembangan di setiap belahan dunia seperti transisi kerajaan Hindu-Buddha ke Islam di Asia Tenggara, sebagian besar kawasan di Eropa dan Asia Timur mengalami zaman kegelapan (dark ages). Praktik imperialisme dan kolonialisme rupanya menjadi ajang untuk saling adu kekuatan. Puncak persaingan itu adalah pertaruhan di kontes Perang Dunia I dan II, di mana Jerman kalah telak. Untuk menata distabilitas akibat perang, dibentuklah PBB.

Namun, justru setelah pembentukan PBB seolah menjadi pembenaran Amerika untuk melancarkan aksi militer. Perang pun tak kunjung usai. Secara tak sengaja, terjadilah perang dingin dan perang asimetris yang terjadi hingga hari ini.

Khutbah pada Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh diisi olehpara ulama dan cendikia Muslim yang prfesional dalam bidangnya. Mereka mengawali khutbahnya dengan mengajak para jamaah untuk merenungkan kehidupan dunia sebagai persiapan hidup di negeri akhirat. Dalam memperkuat nasehat yang disampaikan, para khatib mengutip ayat-ayat yang terkait dengan topik yang dibicarakan. Kemudian juga merujuk pada hadits untuk menerangkan makna-makna ayat. Pendekatan lain yang diterapkan oleh khatib ketika menyampaikan nasehat agama umumnya merujuk pada pemahaman agama para ulama kharismatik Aceh terdahulu. Sementara yang lain terdapat juga tulisan yang mengutip ayat dan sabda Rasul serta menghubungkan dengan temuan baru dalam berbagai disiplin ilmu, dengan tujuan untuk menambah wawasan para pembaca supaya mereka mampu memberikan jawaban terhadap setiap fenomena yang muncul setiap zamannya, terutama terkait dengan agama dan kehidupan sosial umat.

Isi buku ini diawali narasi Historiografis Demographi dan geografis Sumatera Utara, Lalu Migrasi Etnik ke Sumatera Utara, Sumatera Utara pada Masa Pra Aksara, Masa Hindu Budha, Sumatera Utara pada Masa Periode Islam, Kerajaan - kerajaan Lokal di Sumatera Utara, Perkebunan Tembakau dan Kuli Kontrak di Sumatera Timur, Struktur administratif Sumatera Utara pada Masa Kolonial Belanda, Masuknya Misi Kristen dan yang terakhir adalah masuknya tentara jepang sampai pada perubahan sendi kehidupan masyarakat Sumatera Utara.

Ilmu Perbandingan Agama

Pendekatan, Konsep, dan Praktik

Ilmu Negara (Kajian Hukum dan Kenegaraan)

Sejarah 1

Sejarah Peradaban Dunia Lengkap

Era Baru Konservasi Sumber Daya alam dan Lingkungan: Membumikan Ekosofi Bagi Keberlanjutan Umat

Ce petit traité est extrait d'un ouvrage plus étendu, entrepris autrefois sans avoir consulté mes forces, et abandonné depuis longtemps. Des divers morceaux qu'on pouvait tirer de ce qui

était fait, celui-ci est le plus considérable, et m'a paru le moins indigne

Sejarah peradaban Islam adalah bentangan kilauan yang memancar dan menerangi peradaban dunia. Ketika bangsa Barat masih dalam masa-masa kegelapan (dark ages), sejarah peradaban Islam sudah memainkan peranannya bagi kemajuan ilmu pengetahuan. Tak heran pada masa lalu, para Ilmuwan muslim yang ada di Andalusia, Baghdad, Damaskus, dan kota-kota Islam lainnya menjadi pionir dan mercusuar peradaban yang menginspirasi para Ilmuwan dan tokoh-tokoh Barat. Artefak-artefak sejarah, manuskrip-manuskrip kuno, bangunan-bangunan kokoh nan indah yang melambangkan kejayaan dan peninggalan-peninggalan sejarah peradaban Islam lainnya yang sampai hari ini jejaknya masih bisa dijumpai, adalah bukti dari keunggulan kaum muslimin yang disbeut oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala sebagai “Khairu ummah” (umat terbaik). Penulis yang merupakan ahli sejarah berusaha meramu buku ini dengan gaya bahasa yang ringkas, mudah dipahami, dan alpaetik. Pembaca juga akan diajak untuk mengetahui sejarah kota-kota Islam, sekolah-sekolah Islam, perpustakaan-perpustakaan Islam, masjid-masjid bersejarah, istilah-istilah dalam sejarah khazanah peradaban yang bisa menambah pengetahuan dan kekaguman pembaca akan kejayaan Islam pada masa lalu. Buku ini sangat penting Anda miliki

Filsafat hukum bertumpu pada renungan dan hasrat manusia cerdas sebagai subjek hukum yang hidup di dalam dinamika hukum. Oleh sebab itu, filsafat hukum tidaklah dapat dilepaskan dari manusia yang berperan sebagai subjek hukum maupun subjek filsafat, karena manusia membutuhkan hukum dan hanya manusia yang sesungguhnya lah yang mampu berfilsafat, ini merupakan capaian tertinggi manusia sebagai makhluk ciptaan Tuhan yang membedakan manusia dengan makhluk ciptaan Tuhan lainnya. Filsafat hukum relevan dalam upaya pembangunan hukum yang seutuhnya. Hal ini disebabkan tugas filsafat hukum adalah untuk menjelaskan sejelas-jelasnya fondasi nilai hukum tersebut secara filosofis, yang mampu memformulasikan cita-cita kemaslahatan dalam wujud damai dan sejahtera di dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu melalui filsafat hukum pula secara radikal akan mengubah hasrat manusia melalui paradigma hukum guna memenuhi tuntutan perkembangan hukum pada suatu masa dan tempat tertentu. Penegakan hukum dan kemaslahatan harus menggunakan jalur pemikiran yang tepat dan koheren dengan cita-cita hukum tersebut. Oleh karenanya, untuk merealisasikan penermaan maupun konten dari norma tersebut harus ditentukan oleh keyakinan etis, keadilan, dan kemaslahatan, supaya norma yang telah dibakukan tersebut tidak menimbulkan suatu kondisi penyelewengan sistematis yang dilakukan oleh oknum-oknum tertentu. Hukum merupakan sumber kekuasaan berupa kekuatan dan kewibawaan dalam praktik kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Hukum tanpa kekuasaan adalah imajinasi, sedangkan kekuasaan tanpa hukum adalah zalim. Sekalipun zaman berubah, masyarakat berubah hingga mengarah pada perubahan dan perkembangan hukum. Namun, idealnya cita-cita hukum tidak boleh berubah, untuk memastikan konsistensi terhadap pemenuhan dari cita-cita hukum inilah dibutuhkan adanya filsafat hukum.

History and reform of N.U., an Islamic organization in Indonesia.

dilema percaturan politik NU pasca Khittah

Sumatera Utara dalam Periodisasi
Penelitian Ilmu Manajemen Tinjauan Filosofis Dan Praktis
Aliran Seni Lukis Indonesia
Pengantar Filsafat Hukum

Historiografi pada hakekatnya adalah proses penulisan sejarah. Bertujuan untuk merekonstruksi sejarah, metodenya terdiri dari heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Sejarah memiliki kegunaan bagi kehidupan manusia, tercermin dari beberapa ungkapan yang menunjukkan makna sejarah, seperti "Belajarlah dari sejarah", "Sejarah adalah guru yang paling baik dan abadi", "Sejarah adalah obor kebenaran", dan sebagainya.

Festschrift in conjunction with the 80th birthday anniversary of Mohammad Natsir, b. 1908, Indonesian statesman, Muslim leader.

Criticism on modernism according to Jurgen Habermas and Seyyed Hosein Nasr's viewpoints.

Intisari isi buku ini adalah mengangkat paham ekosofi, suatu pendekatan yang mengintegrasikan dimensi intelektual, dimensi spiritual, dan dimensi emosional. Dimensi intelektual berarti, umat manusia diminta secara terumenerus mempelajari, meneliti, memahami dan mengahgai alam lingkungannya. Dimensi spiritual berarti memercayai bahwa SDA diciptakan oleh Tuhan YME, perlu dimulikan sebagai penghargaan terhadap pencipta-Nya. Sementara itu dimensi emosional bermakna dalam membentuk manusia beretika dan bermoral bagi terjaminnya kualitas hidup manusia dari generasi ke generasi. Sesuai dengan filosofi konservasi yang dianut Penulis yaitu ekosofi, maka isi buku ini dibagi menjadi empat bagian, yaitu: Ruang lingkup konservasi dan pembangunan berkelanjutan; Konservasi SDA berbasis ekosistem; Konservasi SDA dan lingkungan; dan Pengembangan kapasitas institusi. Setiap bagian terdiri atas beberapa bab, sehingga secara keseluruhan buku ini terdiri atas 20 bab, yang satu sama lain sangat erat kaitannya.

Korupsi: Melacak Arti, Menyimak Implikasi

Buku Siswa Sejarah Indonesia SMA/MA Kelas 10

FILSAFAT BARAT PRA-MODERN

jurnal pemikiran keagamaan dan demokrasi

Pak Natsir 80 tahun

Membidik NU

Pembeda manusia dengan makhluk lainnya adalah bahwa manusia memiliki akal. Dengan akal itu kemudian manusia memiliki kecenderungan untuk berpikir. Dan, kekhasan manusia berada pada adanya hasrat untuk berpikir, begitu tidaknya kata Aristoteles. Berpikir tentang kenyataan semesta, sosial dan kealaman, yang kompleks untuk dapat terlepas dari belenggu “kebodohan”. Itu pula yang membangun eksistensi manusia sebagai khalifah Allah di bumi.
Cagito ergo sum, aku berpikir maka aku ada. Berpikir inilah yang merupakan poin inti dari filsafat. Filsafat dapat didefinisikan sebagai refleksi rasional, kritis, dan radikal mengenai hal-hal mendasar dalam kehidupan. Refleksi rasional merupakan perenungan ilmiah yang tidak bersandar pada rasio atau akal dan penalaran. Filsafat merupakan “seni bertanya”, mempertanyakan apa pun tanpa tabu, mempertanyakan tentang apa yang ada (being) maupun yang mungkin ada, sehingga filsafat kerap juga disebut berpikir spekulatif.
Pertanyaan yang diajukan filsafat memiliki ciri khas yang mendalam (radikal). Kedalaman pertanyaan inilah yang menjadi distingsi antara filsafat dengan ilmu pengetahuan. Ilmu merupakan pengetahuan yang tersusun secara sistematis, dengan jelas merumuskan dan menentukan apa yang hendak dikaji, bagaimana cara memperolehnya, dan bagaimana pula nilai kegunaannya. Tiga elemen ini merupakan hal yang mendasari bangunan ilmu pengetahuan. Pada kaitannya, dengan filsafat ilmu, ianya merupakan kajian yang mendalam secara filosofis mengenai apa yang menjadi dasar-dasar ilmu. Apa yang hendak dikaji disebut dengan istilah “ontologi”, bagaimana cara memperolehnya disebut dengan “epistemologi”, dan bagaimana nilai gunanya diistilahkan dengan “aksiologi”. Oleh karenanya, pengetahuan ilmiah bertujuan untuk menemukan kerangka konseptual berbagai aspek yang dapat mempermudah manusia menyelesaikan masalah kehidupan. Buku persembahan penerbit MediaPressindoGroup #Kencana
Dalam banyak kalangan, filsafat dipersepsi sebagai sebuah pengetahuan yang menyeramkan, susah, ruwet, dan membingungkan. Sehingga sering terdengar ungkapan para penikmat filsafat “Kebingungan adalah awal dari terkuaknya kebenaran”. Namun demikian, benarkah filsafat merupakan suatu disiplin yang tidak membumi. Sehingga tidak banyak orang yang sudi mendekatinya, Secara sederhana, filsafat dapat dimaknai sebagai metodologi berfikir. Dengan demikian, jika berfikirnya secara metodis maka sudah pasti akan dilakukan secara sistematis (terencana, step by step), komprehensif (Menyeluruh /Multiperspektif) dan radikan(Berfikir keras, sampai pada hakikat yang dapat difikirkan). Pada tahap inilah kemudian filsafat seakan menjauh dari kebanyakan orang yang gemar berfikir sederhana. Sementara itu, filsafat sebagai sebuah metodologi berfikir, memiliki tiga cabang (landasan) yang dapat digunakan untuk menetap sebuah proyek sudah layak disebut sebagai ilmu atau tidak. Yaitu pertama disebut landasan ontologis; cabang ini menguak tentang objek apa yang ditelaah ilmu. Bagaimana hubungan antara objek tadi dengan daya tangkap manusia (seperti berpikir, merasa dan mengindra) yang membukan pengetahuan. Kedua disebut dengan landasan epistemologis; berusaha menjawab bagaimana proses pengetahuan itu diperoleh. Mulai dari sumber pengetahuan, metode mendapatkan pengetahuan, sampai pada verifikasi / pemeriksaan tentang ilmu yang diperoleh. Sedang yang ketiga disebut dengan landasan aksiologi; landasan ini akan menjawab, untuk apa pengetahuan yang berupa ilmu itu dipergunakan. Bagaimana kaitan anatar acara penggunaan tersebut dengan kaidah-kaidah normal.

Ilmu Perbandingan Agama adalah suatu cabang ilmu pengetahuan yang berusaha untuk memahami gejala-gejala keagamaan dari suatu kepercayaan dalam hubungannya dengan agama lain. Pemahaman ini meliputi persamaan juga perbedaan.3 Definisi yang hampir serupa juga dikemukakan oleh K. Sukardji yang menjelaskan bahwa Ilmu Perbandingan Agama adalah ilmu yang mengkaji sejumlah agama (beberapa agama) dengan berbagai aspeknya untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya satu sama lain, secara keseluruhan atau pada masalah-masalah tertentu menurut azas, sistem dan metode tertentu yang dilakukan dengan teliti.4 Karena berimplikasi kepada komparasi inilah kemudian ada sarjana yang mendefinisikan Ilmu Perbandingan Agama sebagai ilmu yang membandingkan asal-usul, struktur dan ciri-ciri dari berbagai agama dunia, dengan maksud untuk menentukan persamaanpersamaan dan perbedaan-perbedaannya yang sebenarnya, sejauh mana hubungan antar satu agama dengan agama-agama yang lain, dan superioritas dan inferioritas yang relatif apabila dianggap sebagai tipe-tipe. Sekalipun analisis komparatif tidak dapat terhindarkan dalam kajian Ilmu Perbandingan Agama, tetapi kajian komparatif bukanlah misi utama dari kajian ilmu ini karena misi utamanya tidak lain mengajarkan hal-ihwal yang berkaitan dengan agama.
Tentang hal ini, Hasbullah Bakry menjelaskan bahwa Ilmu Perbandingan Agama mengajarkan tentang agama-agama, baik yang ada penganutnya di negeri kita ini atau tidak, baik yang disebut missionary religions (ajaran agama untuk disiarkan bagi semua orang), maupun non-missionary religions (ajaran agama yang tidak untuk disiarkan bagi semua orang). Jadi, sebenarnya kata “perbandingan” yang terdapat dalam nama Ilmu Perbandingan Agama tidaklah mewakili substansi dari ilmu ini, tetapi tidak dapat dipungkiri bahwa istilah ini dalam perkembangannya telah dibajak guna kepentingan dan tujuan normatif tertentu. Para pembanding agama memperbandingkan agama dengan tujuan menentukan nilai normatif agama-agama dan menunjukkan keunggulan agamanya sendiri. Houston Smith pernah menyebut “comparative” merosot menjadi “competitive”. Di sini perbandingan agama menjadi “apologetik”. Untuk menghindari kerancuan ini, maka ada yang memakai istilah “Sejarah Agama-agama” dalam arti yang sama dengan “Religionswissenschaft”.
Istilah yang terakhir inilah yang pertama kali digunakan oleh Max Muller pada tahun 1857 dengan tujuan agar disiplin baru ini terbebas dari filsafat agama dan terutama dari teologi, sehingga menjadi ilmu yang deskriptif, ilmiah, objektif. Diusahkan agar terhindar dari penilaian normatif dan subjektif.
Buku ini merupakan sebuah kajian filsafat hukum tentang hukum, moral, dan keadilan dari masa lalu sampai sekarang. Diceritakan sejarah perkembangan filsafat hukum mengenai bagaimana mula pertama hukum ditemukan dan untuk apa sebenarnya hukum itu diciptakan. Peradaban hukum diawali dari kodifikasi yang pertama dikenal adalah kodifikasi Urukagina sekitar abad ke-23 SM yang dilandasi oleh sebuah asas yang mengkonfirmasi bahwa raja merupakan manusia pilihan, kemudian disusul kodifikasi Hammurabi pada abad ke- 1 7 SM yang memuat aturan tentang adanya hak dan kewajiban subjek hukum maupun etika profesi. Mula pertama hukum diciptakan dalam rangka memenuhi rasa keadilan dalam masyarakat, sehingga hukum yang diciptakan harus adil untuk semua. Perkembangan filsafat hukum sejak zaman alam pikiran kuno atau masa pra- Socrates diceritakan pula dalam buku ini, hingga abad XX atau zaman modern. Ternyata perkembangan hukum dari masa ke masa mengalami perkembangan bagi peradaban manusia. Dibahas juga mengenai filsafat hukum, mulai dari pengertian filsafat dan filsafat hukum serta perbedaan antara filsafat dengan filsafat hukum. Aliran-aliran hukum dalam kajian filsafat hukum ikut mewarnai buku ini, yang diawali dari aliran hukum alam sampai pada aliran pragmatiss legal realisme. Yang menarik dalam buku ini menampilkan aneka kode etik profesi bidang ilmu hukum, mulai dari profesi hakim, jaksa, notaris, dan advokat/pengacara, dilengkapi dengan sedikit hak asasi manusia. Dari semua paparan yang terurai di atas, buku ini sangat penting untuk dibaca sebagai referensi oleh para mahasiswa S – 1Fakultas Hukum maupun S –2 Ilmu hukum dan para dosen Fakultas Hukum serta para profesional hukum, seperti para hakim, jaksa notaris, dan advokat/pengacara,

Hukum, Moral & Keadilan

Buku Pintar Sejarah & Peradaban Islam

Atlas van het oude Egypte

Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi & Karya Ilmiah

Kritik terhadap modernisme

Mengurai Kesenyapan Bahasa Mistik: Dari Filsafat Analitiki Ke Epistemologi Hudhiri

Konsep dan praktik pengorganisasian dan temubalik informasi menjadi populer karena inovasi, kolaborasi sekaligus kompetisi yang kian tajam dalam memperoleh keunggulan bagi setiap lembaga yang mengelola informasi pada kesehariannya, seperti pusat dokumentasi, lembaga kearsipan, museum perpustakaan, dan sebagainya. Standardisasi pengorganisasian dan temu balik informasi mencerminkan suatu standar dan meningkatkan kapasitas lembaga dalam pelaksanaan setiap kegiatan atau proses bisnis yang memerlukan perhatian serius berkaitan dengan informasi. Oleh karena itu lembaga harus memahami konsep dan praktik pengorganisasian dan temu balik informasi secara baik dan benar. Melalui pengorganisasian dan temu balik informasi yang baik dapat menentukan keunggulan inovasi hingga memastikan pan pengelola acau profesional informasi yang tangkas. Pengorganisasian informasi dan temu balik informasi tentunya bergantung pada lembaga atau organisasi menggunakan dan memanfaatkan aset yang disebut informasi. Pendekatan teoretis dan praktis tersaji dalam buku ini, bertujuan membawa beberapa konsep dan praktik mutakhir yang sudah mulai berkembang akhir-akhir ini di lingkup global. Di dalamnya dibahas juga pengorganisasian informasi dalam ranah digital dan manual, yang pada umumnya dilakukan dengan beberapa metode dan alas bantu perangkat teknologi informasi seperti standar metadata, peraturan deskripsi sumber informasi, serta sistem klasifikasi dan taksonomi pengetahuan, format penyandian (encoding), dan sebagainya. Pengorganisasian dan temu balik informasi yang dibahas dalam buku ini merupakan langkah awal untuk memperoleh nilai- nilai penting yang nantinya menjadi core profesional hingga standar sebuah lembaga yang mengelola informasi dalam kesehariannya.

Jauh sebelum Indonesia merdeka, nusantara telah memiliki sejarahnya sendiri. Dari masa ke masa, kehidupan berlangsung di nusantara dengan berbagai hal dan peristiwa yang dicatat oleh sejarah. Seperti apakah sejarah nusantara hingga terbentuknya Indonesia? Inilah buku yang layak Anda baca untuk memperkaya wawasan Anda tentang sejarah. Pembahasan di buku ini disajikan secara lengkap dan komprehensif tentang sejarah Indonesia sejak era prasejarah, prakolonial, kolonial, awal kemerdekaan, hingga era reformasi. Di buku ini pula Anda bisa menemukan penjelasan mengenai asal mula nama Indonesia dan sejarah kerajaan-kerajaan di nusantara sebelum lahirnya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Inilah buku terlengkap tentang sejarah nusantara yang wajib Anda baca!

Pada dasarnya rezim politik selalu mengeksploitasi tubuh warga negaranya, untuk menciptakan ketaatan dan pelangengan kekuasaan, melalui berbagai pratik-pratik diskursif sebagaimana hal ini disebut dengan Poiitik Parole Buku berisi tentang perbandingan antara Orde Baru dan Pemerintahan Jokowi dalam melangengkan kekuasaan politiknya, yang dianalisis dengan pendekatan semiotika. Bahwasannya sebuah rezim akan selalu mengeksploitasi tubuh warga negaranya, dengan praktik-praktik diskursif, dimana praktik ini dimaksudkan sebagai menciptakan ketertatanan sosial, pendisiplinan, dan bahkan sebagai satu cara sebuah rezim melangengkan kekuasaannya. Seperti halnya yang terjadi pada saat sekarang dimana Rezim Jokowi berusaha "menjinakkan" para penentang rezim dengan penurunan baliho Rizeq Shihab, kriminalisasi Mayjen (purn) Kivlan Zen, dan ruang kuasa baru seperti Covid-19. Praktik diskursif ini dibuat dengan sedemikian rupa, sehingga memberikan bekas-bekas kekuasaan yang akan mentransformasikan sebuah kekerasan simbolis dan penjinakan para anti-rezim

Penulisan sejarah Islam biasanya diklasifikasikan menjadi periode klasik, periode pertengahan, dan periode modern. Periode klasik identik dengan masa kejayaan Islam, periode pertengahan cenderung didominasi kemunduran Islam, sedangkan periode modern ditandai dengan kebangkitan Islam. Pada saat dunia Islam mengalami kemajuan pesat, kondisi dunia Barat sebaliknya. Tetapi orang-orang Barat akhirnya mampu mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki masyarakat Muslim. Kesempatan itu memang sangat besar karena pemerintahan Islam terkenal sebagai pemerintah yang sangat toleran terhadap para penganut agama selain Islam. Sikap toleran itulah yang diteladankan oleh Rasulullah saw selama memimpin umat Islam. Pemimpin-pemimpin berikutnya juga sangat toleran. Misalnya, Khalifah 'Umar ibn al-Khattab ketika menguasai Baitul Maqdis, atau para pemimpin lainnya, baik di kawasan Islam timur maupun barat. Bangsa Barat yang melihat kesempatan emas selama berinteraksi dengan umat Islam memanfaatkannya secara maksimal untuk mengalihkan ilmu pengetahuan. Adapun jalur-jalur yang menjadi jembatan untuk transfaksi ilmu pengetahuan tersebut antara lain melalui Andalusia (Spanyol), Sicilia (Italia), dan perang salib. Demikianlah keberhasilan bangsa Barat dalam pengalihan ilmu pengetahuan dari dunia Islam sehingga sampai hari ini mereka mampu berdiri di puncak peradaban setelah berada lama dalam masa kegelapan. Agar era supremasi intelektual Islam tidak hanya sekedar nostalgia dan umat Islam tidak terlalu lama tenggelam dalam keterpurukan, lantas apa yang semestinya dilakukan. Inilah manfaat menelaah kajian sejarah masa lampau karena sejarah adalah guru kehidupan yang menyediakan garis-garis pedoman yang sangat berfaedah. Perlu ditegaskan bahwa mengembalikan kejayaan peradaban Islam merupakan kewajiban kaum Muslimin. Secara kuantitatif jumlah negara yang dipimpin oleh penguasa Muslim dan mempunyai penduduk mayoritas beragama Islam sangat signifikan. Oleh karena itu, diperlukan penyadaran kembali mengenai tanggung jawab mereka terhadap eksistensi umat dan agama Islam ini. Di samping itu, gerakan ijihad secara menyeluruh hendaknya terus direvitalisasi.

Studi Islam Kontemporer Perspektif Insider Outsider

Filsafat Ilmu dan Penalaran Teologis

Gerbang

Dari Era Manusia Pertama Hingga Perang Dunia Kedua

Sebuah Pengantar

Ensiklopedia Sejarah Lengkap Indonesia dari Era Klasik Sampai Kontemporer

Metodologi studi Islam tampaknya mengalami pergeseran yang cukup signifikan, khususnya pada sekitar paruh abad ke-20. Penyebabnya ialah fakta bahwa Islam dikaji oleh muslim (insider) atau nonmuslim (outsider), khususnya orientalis, yang sedikit banyak dipengaruhi secara sosiologis oleh cara pandang, dan pengalaman manusia Barat, serta secara saintifik oleh perkembangan metodologi penelitian dalam ilmu-ilmu sosial di Barat. Metodologi orientalis tersebut secara perlahan memengaruhi metodologi studi Islam. Hal ini karena timbulnya kecenderungan di kalangan cendekiawan muslim untuk belajar kepada orientalis di Barat, atau membanjirnya buku-buku orientalis sebagai alternatif bacaan cendekiawan muslim. Dalam situasi seperti ini, studi Islam dengan pendekatan tradisional sudah tercampur, bahkan tersaingi oleh pendekatan orientalis. Untuk mengatasi persoalan tersebut maka buku ini hadir. Kajian dalam buku ini mencoba melakukan “pemetaan” terhadap studi Islam yang dilakukan oleh muslim (insider) atau nonmuslim (outsider). Sehingga, pembaca dapat melihat secara jernih, atau setidaknya mampu memilah dari kajian keduanya yang kiranya paling objektif dalam pengkajian Islam. Selamat membaca!

Concepts and strategy to empower Islamic society in Indonesia.

Buku ini merupakan buku siswa yang dipersiapkan dalam rangka Implementasi Kurikulum 2013. Buku siswa ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Penerbit Grasindo. Buku ini merupakan Ôdokumen hidupÓ yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Kata orang, dengan seni, hidup ini akan terasa lebih indah. memang pada kenyataannya segala sesuatu yang menyangkut nilai keindahanatau estetika tentu berkaitan dengan kesenian. Dengan kesenian masyarakat mendapat penyaluran untuk menuangkan dan mengembangkan gagasan dan berekspresi untuk pemenuhan kebutuhan rohaninya. Salah satu cabang kesenian adalah senirupa yang didalamnya tercakup cabang seni lukis. Perkembangan seni lukis di Indonesia sejalan dengan berkembangnya kehidupan bangsa baik secara historis maupun politis. Bangsa Indonesia dalam sejarahnya melewati masa-masa penjajahan, masa revolusi, masa kemerdekaan, dan masa pembangunan atau moderen. dari tahap periode jaman tersebut, berkembanglah seni lukis sesuai masa itu. tak terkecuali aliran dan gaya lukis sedikit banyak dipengaruhi oleh kondisi sosial politik saat itu. Gaya lukis pada awal perintisan (Masa Raden Saleh) tentu berbeda ketika bangsa Indonesia mengalami masa revolusi fisik (mas S. Sudjojono) yang memerlukan dorongan semangat berjuang merebut kemerdekaan. Apapun jaman yang dilalui telah memberi nuansa dan karakter yang berbeda setiap dekade. Dan kesemuanya itu merupakan sumbangan yang tiada ternilai bagi bangsa Indonesia, khususnya bagi perkembangan senirupa Indonesia. Buku ini menghimpun berbagai sumber untuk menganilakn aliran seni lukis beserta para senimannya.

Filosofi dan Makna Rumus Fisika

Wetten / druk 1

Du contrat social, ou, Principes du droit politique

Pengembangan masyarakat Islam

Filsafat Ilmu

FILSAFAT ISLAM SEBUAH WACANA KEFILSAFATAN KLASIK HINGGA KONTEMPORER

Eksistensi buku Metodologi Penelitian ini dimaksudkan untuk mengarahkan penelitian ilmiah sesuai tujuan dan kepentingan dalam menjaga kualitas ilmu pengetahuan, khususnya dalam metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah lainnya. Buku persembahan penerbit prenatalaMedia

Buku ini mencoba mengkaji pandangan dua filsuf dari genre Filsafat Analitik: Ludwig Wittgenstein (1889-1951) dan Mehdi Hairi Yazdi (1923-1999), khususnya respons mereka terhadap keabsahan dan kebermaknaan bahasa mistik. Masalah pokok yang diketengahkan dalam buku ini yaitu: pertama, bagaimana posisi bahasa sebagai medium ekspresi filsafati terkait keabsahan bahasa mistik. Kedua, bagaimana system ofthought kedua filsuftersebut dalam kaitannya dengan problem keabsahan bahasa mistik.

Ketiga, bagaimana implikasi dan konsekuensi pemikiran kedua filsuf tersebut dalam kancah pemikiran filsafat kontemporer, khususnya jika dikaitkan dengan fenomena New Age. Pembaca akan mendapati beberapa terra menarik seperti: aras konseptual bahasa mistik, bahasa dan pengalaman mistik, ke arah perumusan bahasa mistik, pengalaman mistik, fisika quantum, dan New Age. Dengan pemaparan tema tersebut buku ini akan sangat bermanfaat bagi para mahasiswa program S-1, S-2 maupun S-3 yang sedang mempelajari dan mendalami Filsafat Islam, Filsafat Ilmu, Filsafat Bahasa, dan Mistisisme Islam. *** Persembahan penerbit Kencana (PrenadaMedia)

Behandelïng van de Oud-Egyptische cultuur aan de hand van archeologische vondsten van zuid naar noord.

Filosofi dan Makna Rumus Fisika Penulis : Taufik Hidayat Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-309-287-6 Terbit : Desember 2020 Sinopsis : Banyak dari kalangan siswa yang sangat tidak senang ketika mendengar mata pelajaran fisika, hal itu disebabkan karena beberapa alasan diantaranya sangat abstraknya pelajaran fisika. Banyak dari kita menganggap bahwa fisika hanyalah konsep abstrak dan tidak relevan ketika kita mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari. Kita juga sering dihadapkan dengan banyaknya buku-buku pelajaran fisika yang hanya menjelaskan fungsi-fungsi matematikanya saja tanpa ada penjelasan fungsi fisik atau kebermaknaan fisika dalam kehidupan kita sehari-hari. Namun, jika kita mengubah sudut pandang kita, ternyata Fisika juga menyimpan sesuatu yang menarik untuk dibahas dan dibicarakan. Sangat menarik jika kita memperhatikan hukum-hukum fisika dan hukum-hukum tentang alam karena ternyata ada kesamaan prinsip antara hukum-hukum fisika dan prinsip-prinsip dalam kehidupan rohani terutama Islam. Ini menyatakan bahwa pencipta alam rohani dan pencipta alam fisik adalah sama. Hukum-hukum fisika ternyata merupakan pernyataan dari prinsip-prinsip rohani dalam kehidupan orang yang mempercayai keberadaan Sang Pencipta, selain itu rumus fisika juga banyak memberikan pesan moral dan kata bijak. Buku ini akan memberikan penjelasan dan pemahaman bagi para pembaca untuk mengetahui makna dan filosofi rumus fisika yang terkandung banyak pesan moral, rohani dan kata hikmah di dalamnya. Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

dari ideologi, strategi, sampai tradisi

Ilmu Sejarah

Geschiedenis der christelijke godsdienst en kerk

HISTORIOGRAFI BARAT

Pengantar Pengorganisasian dan Temu Balik Informasi

SEJARAH ISLAM PERIODE KLASIK

Pendidikan dan Kristen, yang menjadi kajian dalam ruang ruang kuliah di Perguruan Tinggi Keagamaan Kristen (PTKK) Dalam upaya membentuk pemikiran tentang penalaran teologis, sangat dibutuhkan pemahaman yang baik terhadap landasan filsafat, kebijakan dan teori-teori pendidikan bagi kalangan akademis, secara khusus pada PTKK. Bahkan Filsafat ilmu dan penalaran Teologis itu sendiri telah berdiri menjadi sebuah disiplin ilmu tersendiri yang wajib dipelajari dalam PTKK, Filsafat Ilmu dan Penalaran Teologis diarahkan untuk dapat memperkecil jarak antara pengetahuan, keterampilan, kompetensi sosial dan kepribadian para cendekiawan Kristen dengan apa yang menjadi tuntutan ke depan berkaitan dengan panggilan profesi dan pelayanannya. Naskah ini ditulis untuk dapat memberi sumbangan pemikiran kepada para praktisi pendidikan teologi, untuk mampu mengenal alur-alur berpikir dalam kegiatan keilmuan teologi, dan mencoba menerapkannya kepada masalah-masalah praktis dalam kehidupan orang percaya, Untuk itu asas-asas filsafat keilmuan dicoba diterapkan terhadap permasalahan yang aktual dewasa ini seperti usaha peningkatan penalaran teologis, permasalahan moral dalam kegiatan keilmuan teologi, kaitan ilmu dengan teologi, penerapan asas bahan-bahan pembentukan dan kajian ini adalah sejumlah hasil pengalaman penulis pengajar ilmu belajar, Filsafat PAK dan Logika di pogram studi S1, serta Filsafat Ilmu di program studi S2, yang mana oleh pengalaman-pengalaman mengajar tersebut mendorong penulis untuk terus memperbaharui bahan-bahan kuliah pada masing- masing mata kuliah tersebut secara terus-menerus. Pengalaman-pengalaman mengajar tersebut kemudian dikombinasikan dengan pengalaman penulis menulis diberbagai jurnal nasional dan internasional, serta munculnya berbagai tanggapan pembaca yang relatif positif, sehingga mendorong penulis meramu kembali tulisan-tulisan yang ada untuk.

Apakah kaitan antara nubuat dan teknologi? Sepintas keduanya bertolak belakang. Nubuat bersifat supernatural; sementara teknologi bersifat rasional. Nubuat sering kali tidak masuk akal; teknologi harus masuk akal. Namun ingatkan Anda akan The Bible Code karya Michael Drosnin yang sempat menggemparkan dunia? Ia bukan orang percaya, tetapi toh Tuhan memberinya “hikmat” untuk memecahkan beberapa sandi di Alkitab yang ternyata menyimpan informasi rahasia tentang berbagai peristiwa bersejarah. Misalnya, pembunuhan Yitzhak Rabin. Kalau Drosnin saja bisa mengungkap penemuan dahsyat ini yang bersumber dari Alkitab, bagaimana dengan orang percaya? Apakah hanya diam sambil angguk-angguk kepala tanda keheranan atau memang baru tahu bahwa Alkitab bukan sekedar rangkaian huruf dan kalimat melainkan juga mengandung rahasia ilmu pengetahuan yang luar biasa? Hi-Tech Prophecy membuktikan bahwa Alkitab telah menubuatkan beberapa penemuan seperti gelombang elektromagnet. bom atom, televisi, telepon, mobil, radio, komputer. satelit, dll. yang sebenarnya sudah dinubuatkan di Perjanjian Lama. Wah, ternyata Alkitab memang luar biasa! Tidak hanya berisi pengajaran, hikmat, kisah kehidupan. dan pekerjaan Allah yang luar biasa, tetapi juga menjadi rahasia di balik penemuan-penemuan besar di dunia. Bersiap-siaplah untuk tersentak dengan kebenaran Alkitab yang diungkap di buku ini mengenai penemuan bidang ilmu pengetahuan terutama yang dikaitkan dengan detik-detik menjelang kedatangan Tuhan Yesus yang kedua. Buku ini cocok bagi siapa saja yang ingin lebih mendalami kebenaran ilahi melampaui akal sehat manusia. Buku ini menyadarkan kita bahwa Allah Mahacerdas di balik semua teknologi modern yang termanifestasi dalam karya-karya manusia yang luar biasa ini.

Apa itu korupsi? Buku ini adalah upaya melibati pertanyaan itu. Dengan melacak jauh ke masa silam, suatu horizon terbentang untuk memahami lintasan perkembangan arti korupsi hingga hari ini. Pengertian korupsi terjahit integral dengan cita-cita tatanan dan tata-kelola yang baik, tidak lekang oleh waktu, dan bukan monopoli tradisi kebudayaan atau peradaban tertentu. Korupsi berkembang menjadi konsep khas yang digulati para filsuf, teolog, pujangga, negarawan, aktivis, pembaharu, dan para ilmuwan sosial. Bagaimana dahulu korupsi dipahami? Bagaimana sekarang korupsi menjadi idiom moral yang integral dalam kehidupan publik? Dengan melibati persoalan itu melalui kisah penuh paradoks dan ironi, buku ini dapat menjadi teman bagi para peneliti, dosen, pendidik, mahasiswa, hakim, pengacara, agamawan, pejabat, pembuat dan pengambil kebijakan, aktivis, politisi, profesional dan para peminat lain dari latar belakang beragam. ----- Karya akademis ini merupakan hasil studi mendalam dan karenanya akan memberikan kontribusi luar biasa di tengah kelangkaan pustaka berbahasa Indonesia yang memiliki horizon luas bagi kajian korupsi dan gerakan anti-korupsi. Selain memaparkan hasil pelacakan historis yang komprehensif, kitab karya B. Herry Priyono menyajikan pendekatan dan perspektif beragam ihwal korupsi dan gerakan anti-korupsi. Tidak ada keraguan sama sekali, kitab ini akan memberi fondasi baru dalam memahami korupsi dan sekaligus menjadi “darah segar” gerakan anti-korupsi di Indonesia. —Prof. Dr. Saldi Isra Hakim Konstitusi RI dan Guru Besar Universitas Andalas Buku ini berhasil dengan fasih menjelaskan korupsi yang menghimpit peradaban dengan pendekatan multi-disiplin yang sempurna. Saya belajar banyak dari setiap alineanya, sehingga “wajib” dibaca oleh anak bangsa yang peduli akan masa depan negeri tercinta. —Laode M. Syarif, Ph.D. Wakil Ketua Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dan Dosen Universitas Hasanuddin B. Herry Priyono, Dosen dan Ketua Program Studi Pascasarjana, Sekolah Tinggi Filsafat Driyarkara, Jakarta;

Ph.D. London School of Economics and Political Science (LSE), Inggris.

Criticism on Tan Malaka’s thought on philosophy of state in Indonesia.

Suara Khatib Baiturrahman (Edisi 16)

Filosofi negara menurut Tan Malaka

Nubuat Tentang Teknologi modern Dalam Alkitab

Politik Parole : Dari Supersemar Hingga HTI dan Hal Kontemporer

kumpulan karangan dalam rangka Dies Natalis STT Jakarta ke-60

Cara Mudah Memahami Filsafat Ilmu

Manajemen sabagai bidang ilmu telah berkembang sedemikian pesat sepanjang abad yang lalu. Di abad ke-21 sekarang, setelah studi dalam semua bidang keilmuan menjadi makin multidisipliner, dibutuhkan pemahaman yang kuat tentang akar dan tradisi dari masing-masing ilmu. *** Persembahan penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

Sejarah adalah pengalaman hidup yang dicatat dari masa lalu. Mempelajari sejarah berarti mengingat masa lalu. Historisitas anusia merupakan suatu kekhasan sekaligus sebagai pembeda dari makhluk hidup lainnya. Tiada seorang pun manusia yang mampu melepaskan dirinya dari historisitasnya dengan masyarakat, kecuali dia mengalami lupa ingatan. Sejarah adalah drama kehidupan yang riil. Berdasarkan kesadaran tersebut, maka pemahaman sejarah dibutuhkan untuk mencegah umat manusia agar tidak tenggelam ke dalam kubangan aura kemajuan zaman yang sejatinya menjanjikan kegelisahan di balik pendar eloknya. Dan kini, Ilmu Sejarah digunakan di dalam kajian induk ilmu-ilmu sosial (Sosiologi, Ilmu Politik, Antropologi, dan Ekonomi). Ilmu Sejarah menyuguhkan perangkat terkait yang digunakan untuk menyibak tirai khazanah dan perbendaharaan masa lalu yang juga menyajikan berbagai aras yang kerap kali memperdaya dalam menentukan suatu keyakinan sejarah. Buku ini hadir sebagai jawaban atas kegamangan para sejarawan pemula, akademisi, mahasiswa, dan peminat sejarah. Selain itu, buku penting ini dapat dijadikan pedoman awal untuk mengunduh beragam pengetahuan dasar terkait Ilmu Sejarah. Penyajian bahasan dalam buku pegangan (textbook) di bidang Ilmu ,Sejarah, Antropologi, dan ilmu-ilmu sosial lainnya ini membahas beberapa tema penting, di antaranya: Lingkup sejarah; Ilmu sejarah; Teori gerak sejarah; Sejarah dan ilmu-ilmu sosial; serta Metodologi sejarah ----- Penerbit Kencana (Prenadamedia Group)

studi komparatif pemikiran Jurgen Habermas dan Seyyed Hosein Nasr

Dalam kemurahan Allah

Hi-Tech Prophecy